

Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Materi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X

Rossida Fatma Syahrulina Mubarokah¹, Esti Novia Febianti²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

Artikel info

Article history:

Submit: 12 September 2024

Revisi: 3 Oktober 2024

Diterima: 16 Oktober 2024

Kata kunci:

Pembelajaran, Pendekatan Saintifik, Teks Laporan Hasil Observasi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pembelajaran materi teks laporan hasil observasi dengan menerapkan pendekatan saintifik di SMK Batik 2 Surakarta. Fokus penelitian ini adalah pada kelas X, yang melibatkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik diterapkan melalui beberapa langkah, yaitu mengamati, menanya, menalar, mengolah, dan mengomunikasikan. Setiap tahap memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, pendekatan saintifik memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi. Penilaian dilakukan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan melalui tes tertulis, lisan, serta proyek menulis. Implementasi pendekatan saintifik terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik secara kritis dan kreatif.

Corresponding Author:

Nama: Rossida Fatma Syahrulina Mubarokah

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: a31021004@student.umd.ac.id

Pendahuluan

Perubahan paradigma pendidikan dalam konteks pendidikan modern, dapat diiringi dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang aktif. Beberapa kasus seperti kurangnya aktifnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, keterbatasan

siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta minimnya interaksi sosial berdampak pada kemampuan berpikir siswa. Adanya ketercapaian untuk mengubah pola pikir menjadi lebih terbuka, pendidikan adalah proses meningkatkan pengetahuan,

pengetahuan, dan kemampuan seseorang. Hal ini berlandaskan dengan definisi pendidikan undang-undang nomor 20 tahun 2003, yang menyatakan pendidikan menjadi suatu usaha untuk mempunyai kekuatan keagamaan atau kespiritualan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diri, masyarakat, bangsa, dan negara perlukan yang dilakukan secara sadar dan sesuai rencana untuk mengembangkan potensi diri seseorang. membahas mengenai permasalahan yang terjadi di bidang pendidikan tidak akan rilepas dari program sekolah. Kurikulum dimaknai sebagai suatu rangkaian yang mengupayakan ketercapaian tujuan pembelajaran pada pendidikan (Fadlillah, 2014). Pada proses pembelajaran hasil belajar siswa yang dievaluasi oleh guru dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan media pembelajaran, sehingga harus diperhatikan (Wicayanti & Huda, 2022). Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, salah satu hal yang dapat mengatasi beberapa kesenjangan di atas yaitu melibatkan pendekatan pembelajaran yang beragam. Salah satunya yaitu pendekatan saintifik yang memiliki beberapa metode pembelajaran yang sangat bervariasi.

Pembelajaran dengan macam-macam variasi dan model pembelajaran, menuntut guru dalam menguasai materi ajar untuk disampaikan pada peserta didik (Ramadani dkk., 2021). Pendekatan Sains dapat mendorong siswa untuk memecahkan masalah secara langsung karena memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri untuk menemukan informasi yang diperlukan dalam buku pelajaran. Siswa

dapat didorong untuk berpikir kritis melalui analisis serta dituntut untuk saling berkomunikasi satu sama lain dan melakukan kerjasama dengan baik. Untuk berpikir kritis dan kreatif yang menuntut siswa dalam pembelajaran hingga pada tahap akhir (Andriyani dkk, 2020). Pendekatan saintifik menjadi pendekatan yang berwujud pengembangan sikap baik aspek keagamaan maupun aspek sosial, kognitif, dan psikomotorik yang dimiliki peserta didik dalam menerapkan materi pembelajaran. Berdasarkan pendekatan ini guru menjadi fasilitator dan motivator saja, sedangkan peserta didik tidak lagi menjadi objek dalam pembelajaran, akan tetapi menjadi subjek dalam pembelajaran.,

Pendekatan saintifik ini, mengutamakan siswa, dapat digunakan dalam pembelajaran tematik dengan penggabungan beberapa topik atau tujuan pembelajaran dari beberapa mata pelajaran. Pendekatan saintifik dapat berkontribusi pada penekanan pada aktivitas siswa melalui proses menalar, menanya, mengamati, membuat, dan mencoba apa yang diajarkan di sekolah. Pendekatan saintifik menjadi pendekatan yang bersifat efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran baik dari segi kemampuan pertanyaan abstrak maupun konkret (Damanik dkk, 2023).

Kata belajar menjadi kata dasar pembelajaran, sedangkan kata mengajar merupakan kata dasar dari pengajaran. Istilah belajar dan pengajaran ini mempunyai penekanan kegiatan dan proses yang berbeda. Pembelajaran berfokus pada proses kegiatan aktif siswa dalam pembelajaran. Memahami berbagai jenis

teks dan membutuhkan siswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik diperlukan siswa untuk Pembelajaran bahasa Indonesia (Nasucha, 2019).

Peserta didik harus memiliki kemampuan menulis karena kemampuan ini menjadi kemampuan tertinggi dari beberapa kemampuan lainnya, setelah memperoleh pengetahuan mengenai kemampuan menyimak, membaca, dan berbicara. Siswa menganggap kemampuan menulis sebagai bagian dari kegiatan berbahasa yang menantang. Sebenarnya, gagasan komplekslah yang membuat siswa malas menulis. Menulis tidak hanya sulit tetapi juga tidak mudah; membutuhkan keterampilan. Terutama pada materi menulis teks laporan hasil observasi. Laporan hasil observasi, dapat membantu peserta didik dalam melakukan pengamatan untuk mengembangkan gagasan dilakukan oleh siswa melalui pengamatan. Kesulitan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan berbagai pendekatan saintifik, baik permasalahan dari internal. Selain itu, yang menjadi latar belakang penelitian ini yakni kemampuan menulis, untuk meneliti penerapan pendekatan saintifik dalam menulis teks laporan hasil observasi di SMK Batik 2 Surakarta.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Batik 2 Surakarta.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Batik 2 Surakarta (SMK Batik 2 Surakarta) yang berlokasi di jalan Sere I, Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024 hingga 23 Agustus 2024 dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengumpulkan data lengkap terkait pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X di SMK Batik 2 Surakarta Surakarta. Metode dalam penelitian ini yakni metode observasi, yang mana peneliti melakukan pengamatan dan secara cermat dan langsung meninjau di lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa dengan pendekatan yang guru gunakan yakni pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Batik 2 Surakarta.

Sumber data berasal dari pembelajaran bahasa Indonesia yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data dikumpulkan dengan metode wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas sembilan SMK Batik 2 Surakarta. Dilakukannya wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengetahui pendapat guru mengenai pendekatan saintifik serta mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru secara lisan dari sudut pandang guru. Data yang didapat berupa dokumentasi hasil observasi, catatan hasil observasi, serta hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa.

Data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan Model Milles dan Huberman yang selanjutnya saat peneliti di lapangan dilakukan analisis data. Teknik Analisis data Model Milles dan Huberman dibagi menjadi tiga tahap, yaitu peneliti mereduksi data, selanjutnya menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan. Penggunaan model Milles dan Huberman ini bertujuan untuk memilah dan mendeskripsikan data yang dibutuhkan secara rinci dan runtut, selanjutnya menyajikan data tersebut secara jelas dan lengkap serta menarik kesimpulan yang pasti dan didasari pada fakta-fakta yang telah disajikan sebagai bukti penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pendekatan Saintifik

Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan oleh perencanaan (Wijaya dkk, 2024). Perencanaan yang dimaksud yaitu modul ajar. Pada modul ajar dapat berisi informasi tentang berbagai hal, seperti tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, dan pengelolaan kegiatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMK Batik 2 Surakarta yaitu bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi serta mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Batik 2 Surakarta pada kelas X KCS dan X LK. Penelitian ini mengidentifikasi

persiapan yang dilaksanakan guru sebelum kegiatan pembelajaran dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia SMK Batik 2 Surakarta kelas X KCS dan X LK elemen menulis, guru melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran dalam bentuk Modul Ajar sebelum melaksanakan atau memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Pada pembelajaran materi teks laporan hasil observasi, modul ajar yang sudah dirancang oleh guru berdasarkan Tujuan Pembelajaran yaitu “Peserta didik mampu menulis teks eksposisi dari laporan hasil observasi dalam bentuk artikel ilmiah populer untuk dipublikasikan di media cetak maupun media digital”. Alokasi waktu perencanaan pada Modul Ajar yang dibuat guru yaitu empat jam pelajaran dalam dua kali pertemuan. Pada pelaksanaannya, pertemuan pertama dan pertemuan kedua dilaksanakan masing-masing dua jam pelajaran. Tujuan pembelajaran harian yang akan dicapai adalah mampu menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan kritis, serta mampu mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif media interaktif padlet.

2. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data hasil Observasi Penerapan Saintifik pada Teks Laporan Hasil Observasi

No	Langkah Pendekatan Saintifik	Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik
1.	Mengamati	Pada langkah pertama, siswa diminta mengamati contoh-contoh teks laporan hasil observasi di layar proyektor
2.	Menanya	Saat proses menanya, guru memancing siswa untuk bertanya terkait langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi
3.	Menalar	Pada kegiatan menalar, guru mengarahkan siswa aktif ber-diskusi kelompok untuk menjawab permasalahan yang ada pada teks laporan hasil observasi. Siswa diminta mengidentifikasi langkah-langkah penyelesaian, dan guru mem-bimbing siswa mengumpulkan hal-hal penting dalam menyelesaikan masalah
4.	Mengolah dan Menganalisis	Saat kegiatan mengolah dan menganalisis siswa mencoba membuat kerangka teks laporan hasil observasi dan dilanjutkan dengan menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan pengembangan kerangka yang telah dibuat sebelumnya dengan di-bimbing oleh guru
5.	Mengkomunikasikan	Pada kegiatan meng-komunikasikan, siswa memajang hasil karyanya dan saling mengamati karya temannya. Siswa mem-berikan komentar dan apresiasi atas karya teman-nya.

Pembelajaran saintifik adalah pendekatan pembelajaran aktif di mana siswa diminta untuk mengamati (menentukan apa yang ingin mereka ketahui), mengajukan pertanyaan (dan membentuk hipotesis), mencoba/memperoleh informasi atau data mengaitkan/mengidentifikasi/pengolahan informasi data, dan menarik kesimpulan serta menyampaikan hasil (termasuk kesimpulan) untuk mendapatkan perspektif, aspek kognitif, dan psikomotorik. Berbagai materi pembelajaran mendukung metode pembelajaran saintifik yang diterapkan pada siswa dengan menyajikan permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, siswa dengan mudah dapat menyerap informasi yang disampaikan guru dan memberi kesempatan pada siswa secara

aktif dan kreatif untuk belajar dalam proses mengolah dan menyajikan informasi tersebut (Ikhlas, 2020).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Batik 2 Surakarta menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran materi teks laporan hasil observasi di kelas X KCS dan X LK dengan membangun konteks melalui penjelasan mengenai pentingnya mengungkapkan hal yang diamati di kehidupan sehari-hari melalui kegiatan curah pendapat untuk memperdalam pengalaman peserta didik berkenaan dengan pemahaman kegiatan sehari-hari.

Pada kegiatan pertama, yaitu mengamati, guru menyajikan contoh teks laporan hasil observasi dan meminta siswa untuk mengamati tentang struktur dan

kebahasaan pada teks laporan hasil observasi tersebut. Saat kegiatan menanya, siswa didorong oleh guru untuk memberikan beberapa pertanyaan mengenai fungsi, model, dan struktur teks inspiratif. Pada kegiatan menalar, berdasarkan hasil pengamatan terhadap teks laporan hasil observasi, siswa diminta untuk menjawab kembali pertanyaan-pertanyaan tersebut. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya berdasarkan jumlah pertanyaan yang terpilih sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya, termasuk dalam kegiatan mengolah dan menganalisis. Pada kegiatan mengkomunikasikan, Siswa memajang karya dan mempresentasikannya. Siswa lain dapat memberikan komentar dan apresiasi atas karya temannya. Pendekatan ini juga didukung dengan metode pembelajaran yaitu *problem based learning* dan *project based learning* yang disesuaikan dengan materi pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada teks laporan hasil observasi, siswa dapat memahami informasi dalam teks laporan hasil observasi yang telah diamati, membuat kerangka, dan mengembangkan kerangka menjadi teks laporan hasil observasi, dan siswa mampu menmbuat kerangka dan menulis berdasarkan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi. Penilaian yang dilakukan guru dibedakan menjadi dua yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Pada penilaian pengetahuan dilakukan tes tertulis berupa uraian dan tes lisan (observasi) terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan. Sedangkan pada penilaian keterampilan

berupa penilaian penilaian proyek menulis teks laporan hasil observasi.

3. Evaluasi Pendekatan Saintifik

Pada evaluasi pembelajaran Guru memberikan tugas tambahan berupa soal-soal dari materi yang telah dibahas untuk dikerjakan dirumah sebagai penilaian uji kompetensi peserta didik. Menurut (Aulia dkk, 2020) evaluasi pembelajaran memiliki urgensi yang tinggi untuk mengetahui keefektifab suatu pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru dan untuk mendeteksi tingkatan kemampuan siswa dengan memakai pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan.

Kelebihan dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan aktif dengan memecahkan suatu permasalahan. Adapun kendala yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu masih ditemukan siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran ketika guru sedang memaparkan materi pembelajaran, masih terdapat siswa yang belum mengetahui mengenai materi yang dipelajri dan lembar kerja yang diberikan, serta ada siswa yang belum paham dengan materi tetapi malu untuk bertanya. Hal ini disebakan oleh bermacam-macam faktor yang dapat menjadi masukan untuk guru dalam evaluasi agar lebih baik lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Solusi yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia untuk mengatasi beberapa kendala tersebut yaitu dengan menerangkan atau menjelaskan kembali materi dan mengarahkan tugas supaya siswa paham

dengan apa yang telah ditugaskan. Upaya tersebut merupakan salah satu langkah yang tepat untuk diterapkan supaya siswa yang belum paham dapat mengingat kembali materi yang disampaikan sehingga memberikan pemahaman serta siswa akan merasa diperhatikan supaya siswa dapat mengevaluasi diri mereka.

Faktor keberhasilan dari penerapan pendekatan saintifik ini yaitu 1) dorongan dari seluruh pihak yang terlibat (guru dan peserta didik); (2) proses perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen waktu yang tepat; 3) model, metode, pendekatan, dan media pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran tepat; 4) penggunaan *ice breaking* yang dapat menarik semangat siswa (Handayani dan Saputra, 2023).

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan metodologi saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas X KCS dan X LK di SMK Batik 2 Surakarta. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menemukan pendekatan saintifik yang digunakan, bagaimana guru merencanakan pelajaran, dan bagaimana pendekatan saintifik diterapkan dalam proses pembelajaran.

Mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan adalah lima langkah utama yang membentuk pendekatan saintifik, yang sering disamakan dengan pendekatan ilmiah. Siswa diharapkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui langkah-langkah ini. Mereka juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan

masalah dan berpikir kritis.

Metode saintifik digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan pentingnya berpikir kritis.

Daftar Pustaka

- Andriyani, D., Sudrajat, R. T., & Ahmadi, Y. (2020). Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Deskripsi di SMPN 3 Maja. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 125-134.
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan penting evaluasi pembelajaran Bahasa di sekolah dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1-9.
- Handayani, S. T., & Saputra, B. A. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Integrasi TPACK dan Pendekatan Saintifik melalui Project Based Learning pada Teks Tanggapan untuk Siswa Kelas 9 SMP. *TSQOFAH*, 4(1), 189-196.
- Nasucha, Y. (2019). Metode pembelajaran dalam pendekatan pilabah teori dan implementasi pembelajaran kooperatif. *Surakarta: Yua Pustaka*.
- Ramadani, N. A., Ari Murti Suwardi, T., & Huda, M. (2021). Strategi Pembelajaran Daring berbasis Classroom Application di Sekolah Menengah Pertama. *Buletin Pengembangan Perangkat*

- Pembelajaran*, 3(2), 54–59.
<https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19421>
- Wicayanti, N., & Huda, M. (2022). Relevansi Strategi dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Daring di Kelas XII SMA Islam Karangrayung. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.29300/disastra.v4i1.5082>
- Wijaya, A. N., Nurdiansyah, F., Inayah, I., Shakinah, J. P., Amalia, N., & Latifa, T. R. (2024). Implementasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 5(2), 113-122.
- Yoga Pamungkas, R., Markhamah, M., & Yakub Nasucha, M. (2019). *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).